ZONAsi Jurnal Sistem Informasi
ZONAsi VOL. 8 NO. 1 Jan 2026
Page: 308 - 322 Accreditation Sinta 4
ISSN: 2656-7407 (Online)
2656-7393 (Print)

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN RETAIL MENGGUNAKAN METODE *ACCRUAL* BASIS

Silvi Indryani[1], Raissa Amanda Putri[2]

[1,2]InstitutionProgram Studi Sistem Informasi, Falkultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353, telp. (+6261)4536090
e-mail: [1]silviindriani509@gmail.com, [2]raissa.ap@uinsu.ac.id

Abstrak

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, akuntansi memainkan peran krusial dalam manajemen keuangan. Penelitian ini mengatasi permasalahan inefisiensi dalam pencatatan transaksi keuangan secara manual pada perusahaan ritel yang menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan dan tingginya tingkat kesalahan pencatatan. Solusi yang ditawarkan adalah merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis web dengan menerapkan prinsip akrual untuk mengotomasi proses pencatatan transaksi keuangan. Tujuan penelitian adalah menciptakan sistem terkomputerisasi yang mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan penyajian laporan keuangan. Metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan Waterfall melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil implementasi menunjukkan sistem berhasil mengurangi kesalahan pencatatan, mempersingkat waktu penyusunan laporan keuangan dari yang sebelumnya memerlukan beberapa hari menjadi real-time, serta meningkatkan akurasi pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan prinsip akrual. Sistem yang dibangun telah diperkuat dengan berbagai lapisan keamanan dan kemampuan ekspor laporan dalam format dokumen portabel untuk mendukung kebutuhan dokumentasi.

Kata kunci*: Sistem Informasi Akuntansi, Komputerisasi Akuntansi, Basis Akrual, Perusahaan Ritel, Implementasi Sistem*

Abstract

In an increasingly complex business world, accounting plays a crucial role in financial management. This study addresses the problem of inefficiency in manually recording financial transactions in retail companies, which leads to delays in the presentation of financial reports and a high rate of recording errors. The proposed solution is to design and implement a web-based accounting information system by applying the accrual principle to automate the process of recording financial transactions. The objective of this study is to create a computerized system capable of improving the accuracy and speed of financial report presentation. The system development method uses the Waterfall approach through the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The implementation results show that the system successfully reduces recording errors, shortens the time required to prepare financial reports from several days to real-time, and improves the accuracy of revenue and expense recognition based on the accrual principle. The developed system is also equipped with a multi-layered security mechanism and the ability to export reports in portable document formats to support documentation needs.

Keywords: *Accounting Information Systems, Computerized Accounting, Accrual Basis, Retail Companies, System Implementation*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, akuntansi memainkan peran krusial dalam pengelolaan keuangan. Manajemen membutuhkan informasi yang tepat dan cepat untuk mengambil keputusan penting, dan sistem informasi akuntansi yang efektiflah yang memenuhi kebutuhan mendasar tersebut [1]. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi akuntansi yang baik sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Di era digital ini, efisiensi pengelolaan keuangan menjadi kunci bagi keberlangsungan perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang kompleks. Hal ini menyebabkan waktu penyiapan laporan finansial menjadi lebih lambat dari yang diharapkan**.** Selain itu, sistem manual ini rentan terhadap masalah seperti kehilangan atau kerusakan bukti transaksi, penumpukan data yang belum dicatat, serta kesalahan dalam perhitungan. Akibatnya, laporan keuangan tidak dapat disajikan secara lengkap dan tepat waktu, yang pada gilirannya berdampak pada pengambilan keputusan oleh manajemen [2]. Dalam lingkungan operasional ritel yang senantiasa bergerak cepat, praktik akuntansi yang mengandalkan pengelolaan data secara manual masih menjadi faktor penghambat efisiensi. Penggunaan dokumen fisik dan perangkat lunak spreadsheet yang terbatas tidak saja memperlambat proses penyusunan berbagai laporan, namun juga memiliki celah besar terhadap potensi kesalahan yang bersumber dari kelalaian staf, meliputi kekeliruan dalam penginputan, perhitungan, hingga dokumen yang terlewat [3]. Akibatnya, penyajian informasi finansial pokok seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas kerap tertunda. Kondisi ini membatasi pimpinan perusahaan dalam melakukan tinjauan kinerja sesaat, analisis mendalam, serta penetapan kebijakan bisnis yang responsif dan didukung data aktual sebuah kompetensi vital dalam industri ritel yang kompetitif [4]. Penerapan metode accrual basis dalam akuntansi, yang mencatat transaksi saat terjadinya, dapat menghasilkan representasi yang lebih tepat dan mendetail mengenai pencapaian serta kondisi finansial perusahaan. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, diperlukan sistem informasi akuntansi terintegrasi yang mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan.

Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis pada metode accrual adalah sebuah solusi yang menjanjikan. Metode accrual basis dalam akuntansi mengacu pada pencatatan transaksi dicatat pada saat transaksi terjadi, bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mencatat pendapatan dan biaya dengan lebih tepat, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kinerja keuangan Perusahaan [5]. Pengembangan sistem ini melibatkan perancangan perangkat lunak, analisis kebutuhan pengguna, dan pelatihan karyawan untuk memastikan efektivitas penggunaan. Integrasi sistem dengan proses bisnis yang ada juga sangat penting untuk keberhasilan implementasi [6]. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, manajemen dapat mengakses informasi keuangan dengan cepat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Sistem informasi akuntansi berbasis accrual juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Laporan keuangan yang jelas dan akurat dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder, termasuk investor dan kreditor, serta membantu perusahaan dalam menarik investasi [7]. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengembangkan sistem informasi akuntasi dengan metode accrual basis untuk meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan Berikut adalah ringkasan dari berbagai penelitian yang terkait: Penelitian yang dilakukan oleh afriyeni [8] Evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi akrual memberikan informasi yang lebih tepat waktu dan relevan, yang mendukung pengambilan keputusan

manajerial di perusahaan retail. Kemudian penelitian dari Khofifah dan suendri [9] penelitian ini berfokus pada penerapan metode accrual basis pada sistem informasi akuntansi keuangan di lingkungan sekolah, khususnya MIS Nurul Huda Sei Paham, serta pengembangan sistem informasi akuntansi keuangan berbasis web. Namun, penelitian ini hanya hanya dilakukan dalam konteks sekolah, sehingga perlu diadaptasi dan diuji implementasinya pada konteks yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya menjangkau tahap evaluasi produk dalam lingkup uji coba dan belum mencapai tahap implementasi secara menyeluruh, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas sistem dalam penggunaan jangka panjang dan skala yang lebih luas.

Berbeda dengan penelitian sebelumya, penelitian ini fokus utamanya adalah pada penerapan sistem informasi akuntansi berbasis akrual di perusahaan retail dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek-aspek tertentu seperti akurasi laporan keuangan atau dampak teknologi, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana sistem akuntansi akrual dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan pengambilan keputusan manajerial secara keseluruhan[10].Berdasarkan pertimbangan menyeluruh atas kondisi internal dan dinamika eksternal yang terkait dengan pelaksanaan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis yang relevan bagi perusahaan retail dalam mengoptimalkan sistem akuntansi mereka.

Penelitian ini berupaya merancang dan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan, serta menganalisis dampak penerapan metode accrual basis terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mendorong pengembangan SIA yang lebih baik di perusahaan dan menjadi rujukan bagi praktisi di perusahaan lain dengan permasalahan yang sama.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data dengan tingkat akurasi, validitas, dan relevansi yang tinggi, penelitian ini mengadopsi pendekatan pengumpulan data melalui tiga metode yang saling melengkapi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi akan dilakukan untuk mengamati penerapan sistem informasi akuntansi di beberapa perusahaan retail yang telah menggunakan metode accrual basis[11]. Peneliti akan mencatat berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan laporan keuangan, untuk memahami praktik yang ada di lapangan.

Selanjutnya wawancara akan melibatkan manajer keuangan, akuntan, dan staf untuk menggali pengalaman, tantangan, dan manfaat dari penerapan metode accrual basis[12]. Pertanyaan yang disusun secara sistematis akan mencakup pemahaman tentang metode ini, implementasi sistem, dan dampaknya terhadap laporan keuangan, sehingga peneliti dapat memperoleh perspektif subjektif yang berharga[13]. Terakhir, studi pustaka juga akan dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi teoritis dan empiris yang relevan mengenai sistem informasi akuntansi dan metode accrual basis. Peneliti akan mengevaluasi berbagai sumber literatur, seperti buku dan jurnal ilmiah, untuk membangun landasan teori yang kuat[14]. Dengan mengaitkan temuan dari studi pustaka dengan hasil observasi dan wawancara, peneliti berharap dapat menyusun gambaran yang komprehensif mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan retail yang menggunakan metode accrual basis. Kombinasi ketiga metode ini

diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, mendukung analisis yang mendalam dan kesimpulan yang substansial dalam penelitian ini.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang menggunakan model Waterfall merupakan pendekatan linier yang terdiri dari serangkaian tahapan yang harus dilalui secara berurutan, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

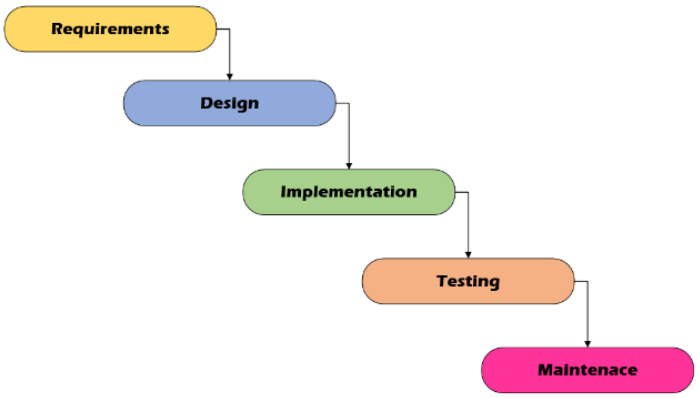

Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Metode pengembangan sistem yang menggunakan model *Waterfall* merupakan pendekatan linier yang proses ini melibatkan beberapa langkah yang harus dijalankan ini terdiri dari serangkaian tahap yang saling berurutan dan harus diselesaikan satu per satu tanpa ada yang terlewat, diselesaikan terlebih dahulu sebelum berpindah ke tahap selanjutnya[15]. Fase awal adalah Identifikasi Kebutuhan, yaitu tahap di mana tim pengembang berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mendefinisikan dan mendokumentasikan secara rinci kebutuhan sistem, mencakup baik aspek fungsionalitas maupun persyaratan kualitas seperti keandalan dan kemudahan penggunaan[16]. Setelah kebutuhan terdefinisi dengan jelas, Pada tahap desain sistem, arsitektur, antarmuka pengguna, dan struktur basis data dikembangkan dengan berpedoman pada spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setelah desain selesai, tahap ketiga merupakan fase dimana tim pengembangan melakukan penulisan kode program dan konstruksi sistem berdasarkan rancangan yang telah ditetapkan[17]. Dalam tahap ini, dilakukan pula pengujian awal (preliminary testing) terhadap setiap modul untuk memverifikasi fungsionalitas masing-masing komponen. Proses pengembangan sistem kemudian dilanjutkan setelah tahap implementasi[18]. Tahap keempat adalah Pengujian Sistem, di mana sistem yang telah selesai dikembangkan kemudian menjalani serangkaian pengujian komprehensif. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan membetulkan cacat atau kesalahan, sekaligus memverifikasi bahwa seluruh persyaratan fungsional dan non-fungsional telah terpenuhi.

Setelah pengujian selesai dan sistem dinyatakan siap, Tahap akhir merupakan Pemeliharaan, yaitu fase di mana sistem yang sudah berjalan akan terus diawasi dan ditingkatkan sesuai perkembangan kebutuhan pengguna yang mungkin berubah seiring waktu. Dalam model Waterfall, setiap tahap memiliki hasil yang jelas dan terukur, sehingga memudahkan pengelolaan proyek dan memastikan adanya struktur dan keteraturan metodologis dalam seluruh tahap pengembangan sistem [19]. Meskipun model ini memiliki kekurangan dalam hal fleksibilitas, terutama dalam menghadapi perubahan kebutuhan, pendekatan ini tetap populer karena kesederhanaannya dan kemudahan dalam pengelolaan proyek[20].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Kebutuhan Sistem

Sistem Informasi Akuntansi ini bertujuan merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web dengan menerapkan prinsip akrual bagi sektor ritel. Tujuannya adalah untuk meningkatkan reliabilitas laporan keuangan dan efisiensi operasional. Sistem yang dikembangkan mampu mengakui pendapatan dan beban pada saat transaksi terjadi, memfasilitasi pembuatan laporan keuangan, dan menyediakan modul untuk mengelola data transaksi. Untuk mendukung kebutuhan praktis, sistem dilengkapi dengan kemampuan ekspor laporan dalam format PDF serta mekanisme keamanan yang membatasi akses sesuai dengan jabatan pengguna. Proses pengembangannya mengikuti model Waterfall guna memastikan tahapan pengerjaan yang sistematis dan terukur.

b. Kebutuhan Pengguna

Sistem informasi akuntansi ini mendefinisikan dua peran pengguna dengan fungsi yang saling melengkapi. Admin memiliki otoritas penuh dalam mengelola data dasar sistem dan mencatat semua aktivitas keuangan, sekaligus memproses pembuatan berbagai laporan. Di sisi lain, Manager memanfaatkan output sistem berupa laporan keuangan sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam merumuskan strategi bisnis. Mekanisme login wajib diterapkan untuk membatasi akses sesuai peran masing-masing, sehingga menjamin kelancaran operasional dan proteksi terhadap data keuangan perusahaan.

c. Desain Sistem

Pada fase desain, Penelitian ini menggunakan Unified Modeling Language (UML), suatu standar pemodelan visual untuk sistem berorientasi objek. Melalui berbagai jenis diagramnya, UML memberikan gambaran menyeluruh tentang arsitektur sistem, alur kerja, hubungan antar-entitas, dan mekanisme interaksi. Pemanfaatan kerangka kerja ini bertujuan menyelaraskan persepsi antara pengembang dan pemangku kepentingan terkait spesifikasi sistem sebelum tahap implementasi kode. Hal ini memungkinkan deteksi dan koreksi kesalahan desain pada fase awal, sehingga berdampak positif pada efisiensi proses pengembangan.

d. Use Case Diagram

Use Case Diagram berfungsi untuk memetakan hubungan fungsional antara pengguna (aktor) dan sistem. Dalam konteks penelitian ini, diagram ini memvisualisasikan interaksi antara Admin dan Manager dengan berbagai fungsi inti dalam sistem informasi akuntansi berbasis akrual. Fitur-fitur yang digambarkan meliputi proses pencatatan transaksi, pengelolaan data, serta pembuatan dan analisis laporan keuangan. Visualisasi dari Use Case Diagram sistem ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Use Case Diagram

e. Class Diagram

Class Diagram merupakan bagian dari Unified Modeling Language (UML) yang berfungsi untuk merepresentasikan struktur statik sebuah sistem. Diagram ini memvisualisasikan class-class pembentuk sistem, beserta atribut data dan operasi (method) yang dimiliki setiap class, serta berbagai jenis relasi di antaranya—seperti asosiasi, pewarisan, dan komposisi. Di penelitian ini, class diagram digunakan untuk memetakan struktur data sistem informasi akuntansi berbasis akrual, yang dapat dilihat pada Gambar 3.

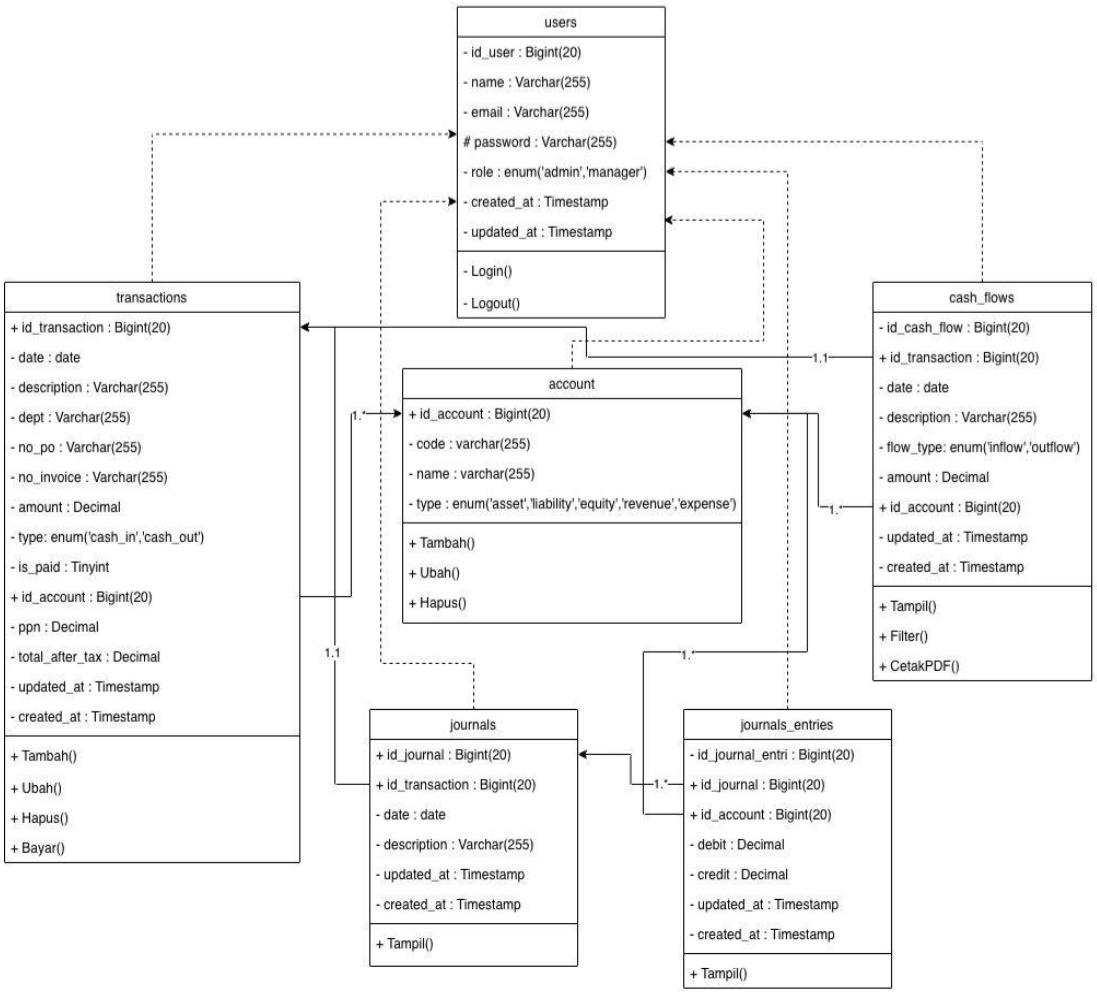

Gambar 3. Class Diagram

f. Activity Diagram

Activity Diagram berperan untuk memetakan alur kerja atau proses bisnis yang terjadi dalam suatu sistem. Secara khusus, untuk sistem informasi akuntansi berbasis akrual, diagram ini menggambarkan rangkaian aktivitas yang dijalankan oleh pengguna secara berurutan, seperti proses pencatatan transaksi, pembuatan jurnal, hingga generasi laporan keuangan. Activity Diagram menggambarkan langkah-langkah sistematis, keputusan yang mempengaruhi alur, serta paralelisitas aktivitas dalam sistem. Diagram ini dapat dilihat pada Gambar 4.

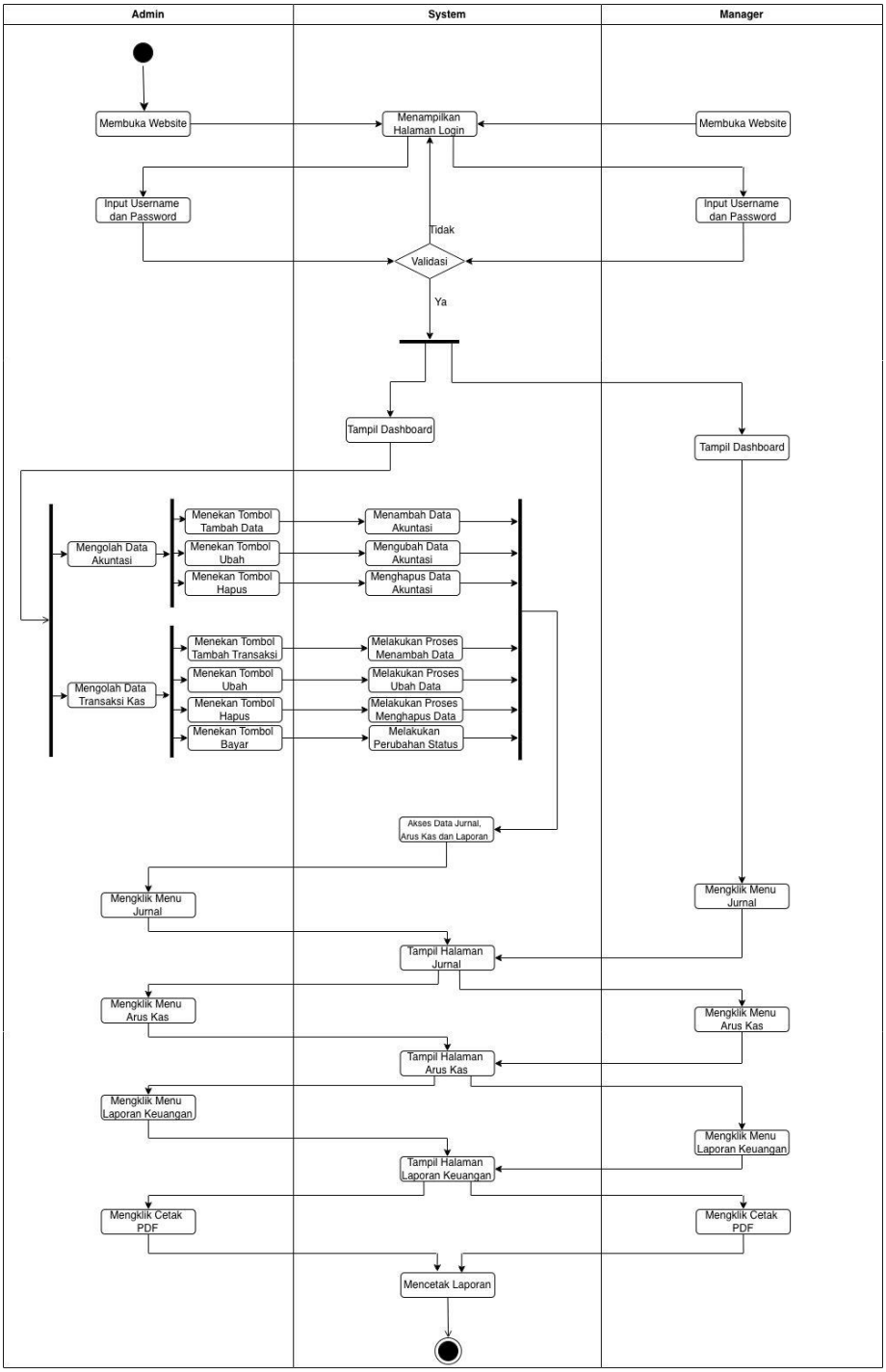

Gambar 4. Activity Diagram

h. Sequence Diagram

Sequence Diagram berfungsi untuk memetakan urutan interaksi antar komponen sistem dalam menjalankan suatu proses. Pada sistem informasi akuntansi berbasis akrual, diagram ini menjelaskan alur komunikasi antara pengguna, antarmuka sistem, dan modul pemrosesan data selama eksekusi fungsi seperti pencatatan transaksi atau pembuatan laporan. Diagram ini secara runtut menampilkan pertukaran pesan, tahapan validasi, dan respons sistem terhadap setiap aksi pengguna, sehingga memudahkan analisis perilaku sistem secara kronologis. Visualisasi lengkap dari Sequence Diagram dapat dilihat pada Gambar 5.

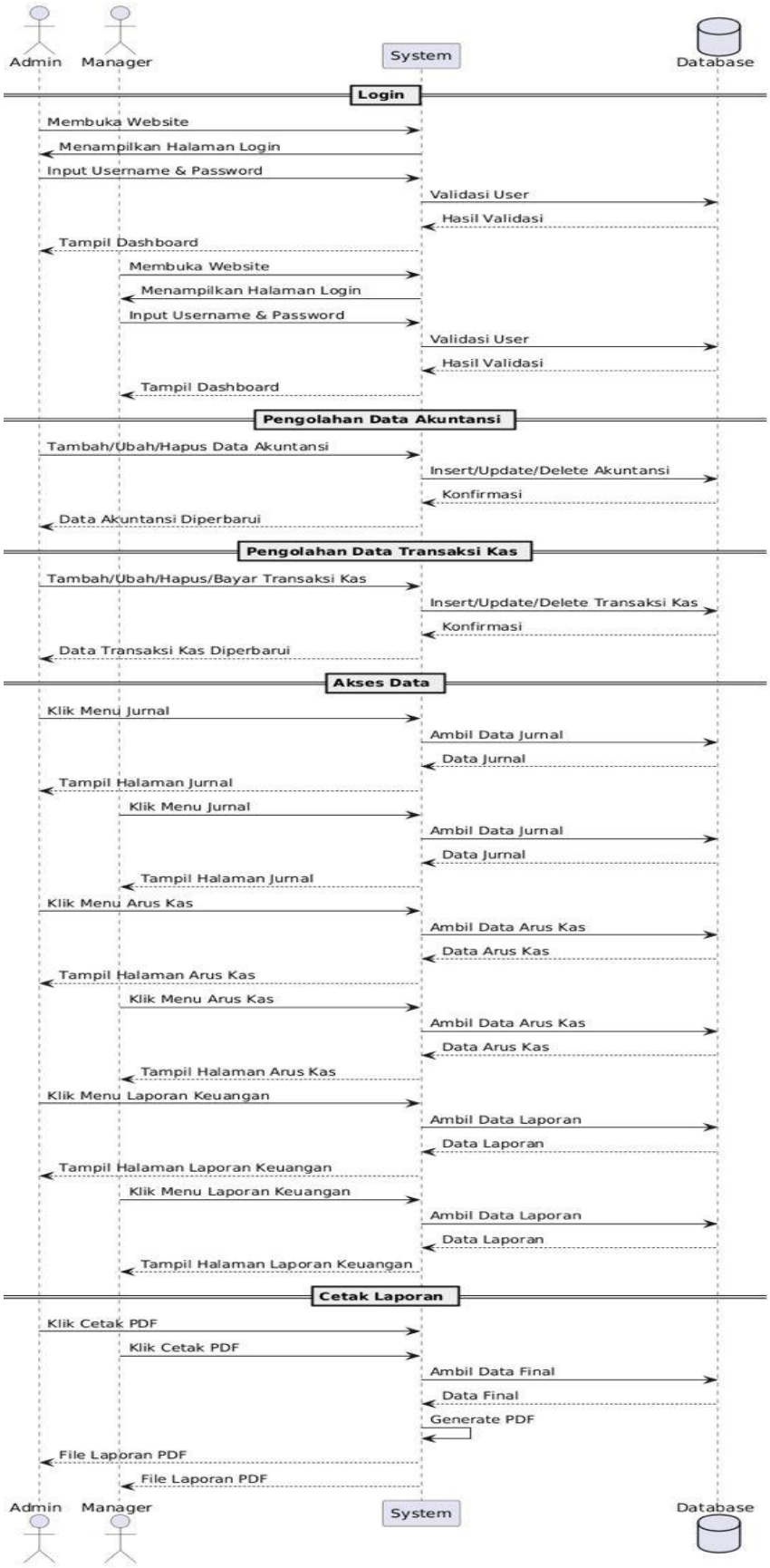

Gambar 5. Sequence Diagram

i. Implementasi Sistem

1. Halaman login

Halaman login berperan sebagai lapisan keamanan awal yang harus dilalui pengguna untuk mendapatkan akses ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis akrual. Setiap pengguna, baik Admin maupun Manager, diwajibkan untuk melakukan autentikasi dengan . Antarmuka login terdiri dari form input username, form input password, dan tombol Masuk. Sistem akan memvalidasi kredensial tersebut dan mengalihkan pengguna ke dashboard yang sesuai dengan hak akses masing-masing. Apabila kredensial yang dimasukkan tidak valid, sistem akan menampilkan notifikasi error yang mengindikasikan kegagalan login. Tampilan antarmuka halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.

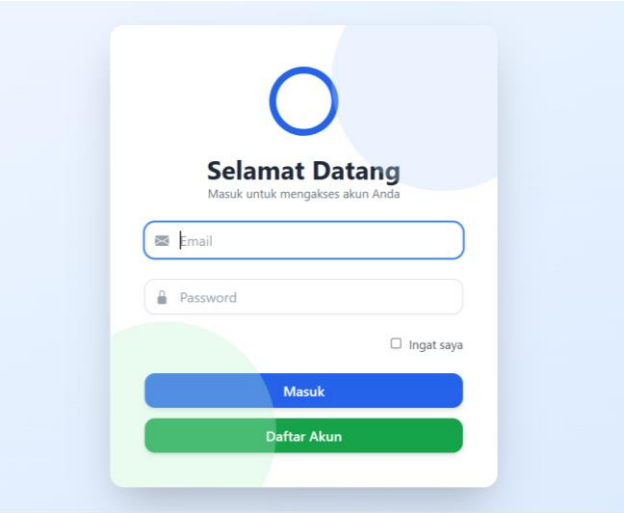

Gambar 6. Halaman Login

2. Halaman Dashboard

Halaman dashboard ini menyajikan kondisi keuangan perusahaan ritel secara komprehensif. Antarmuka utamanya menampilkan ringkasan kas masuk dan keluar, visualisasi grafik fluktuasi arus kas bulanan, serta rekapitulasi data master akun dan transaksi yang tercatat. Melalui tampilan terpusat ini, administrator dapat melakukan pemantauan kinerja keuangan secara real-time

Gambar 7. Halaman Dashboard

3.3.3 Halaman Transaksi Kas

Halaman transaksi kas mencatat semua transaksi tunai perusahaan, baik yang sudah maupun belum dibayar. Data transaksi seperti tanggal, nomor invoice, akun, jumlah, dan status pembayaran ditampilkan dalam tabel yang mudah dibaca. Setiap transaksi secara otomatis tercatat dalam jurnal umum dan mempengaruhi laporan arus kas. Fitur pencarian membantu pengguna menemukan transaksi tertentu dengan cepat.

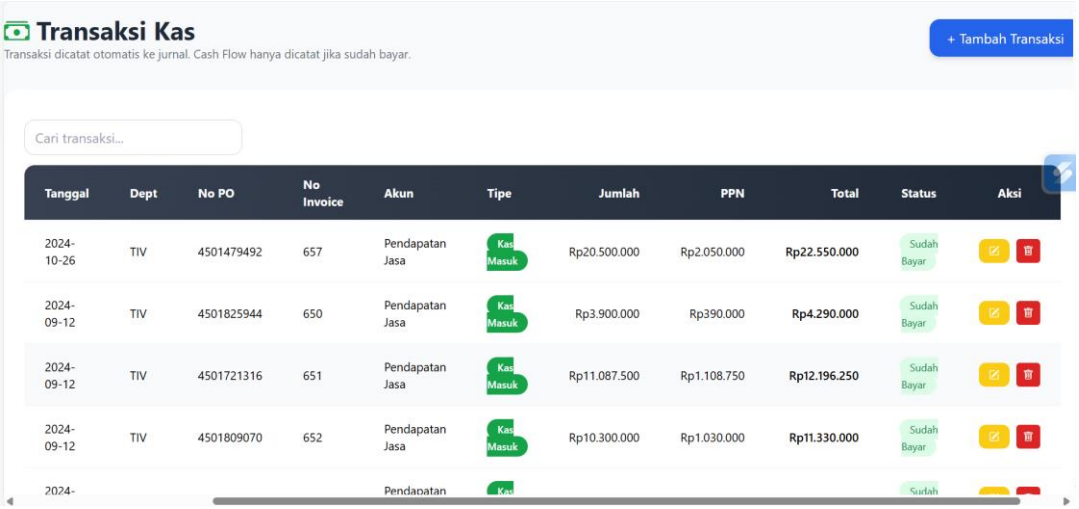

Gambar 8. Halaman Transaksi Kas

3. Halaman Jurnal Umum

Halaman jurnal umum dalam sistem ini berfungsi sebagai pusat pencatatan seluruh transaksi keuangan yang mengikuti prinsip akrual. Modul ini menampilkan daftar entri jurnal yang terbentuk secara otomatis dari setiap transaksi, disajikan dalam format tabel dengan kolom tanggal, keterangan, akun, serta nilai debit dan kredit yang sesuai. Setiap pencatatan mengikuti sistem pembukuan berpasangan, seperti pada transaksi yang melibatkan akun Kas dan Piutang Usaha, memastikan keseimbangan persamaan akuntansi terjaga. Tampilan yang terstruktur ini memungkinkan pengguna untuk melacak dan memverifikasi seluruh aktivitas akuntansi perusahaan secara real-time dan transparan.

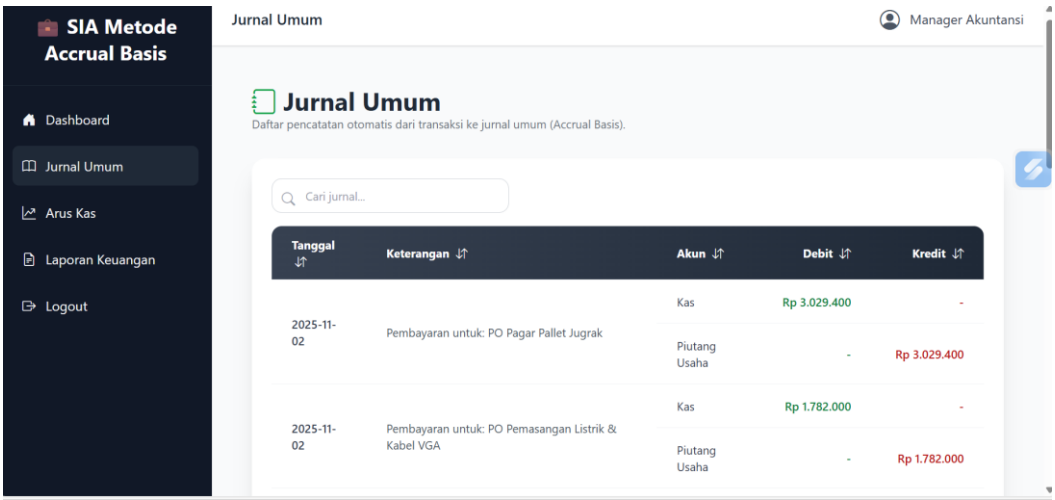

Gambar 9. Halaman Jurnal Umum

4. Halaman Laporan Arus Kas

Halaman Laporan Arus Kas menyajikan ikhtisar komprehensif mengenai pergerakan keuangan tunai perusahaan. Modul ini menampilkan ringkasan total penerimaan kas dan saldo akhir periode tertentu yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem. Seluruh transaksi keuangan tunai tercatat rapi dalam format tabel yang mencakup detail tanggal, akun terkait, deskripsi transaksi, serta nominal arus kas masuk dan keluar. Tampilan laporan yang terstruktur ini memantau arus kas perusahaan secara real-time.

Gambar 10. Halaman Laporan Arus Kas

5. Halaman Laporan Keuangan Manager

Halaman Laporan Keuangan memberikan akses strategis bagi Manager untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap performa finansial perusahaan. Tampilan ini menyajikan dua laporan inti yang digenerate otomatis melalui sistem akrual: Laporan Laba Rugi yang mengkonfirmasi profitabilitas perusahaan dengan laba bersih mencapai Rp1,09 miliar, dan Neraca yang merefleksikan fundamental keuangan yang solid dimana seluruh aset senilai Rp1,3 miliar berasal dari ekuitas. Untuk mendukung kebutuhan analisis lebih lanjut, Manager memiliki opsi untuk melakukan ekspor ke PDF guna menghasilkan dokumen tercetak yang siap digunakan

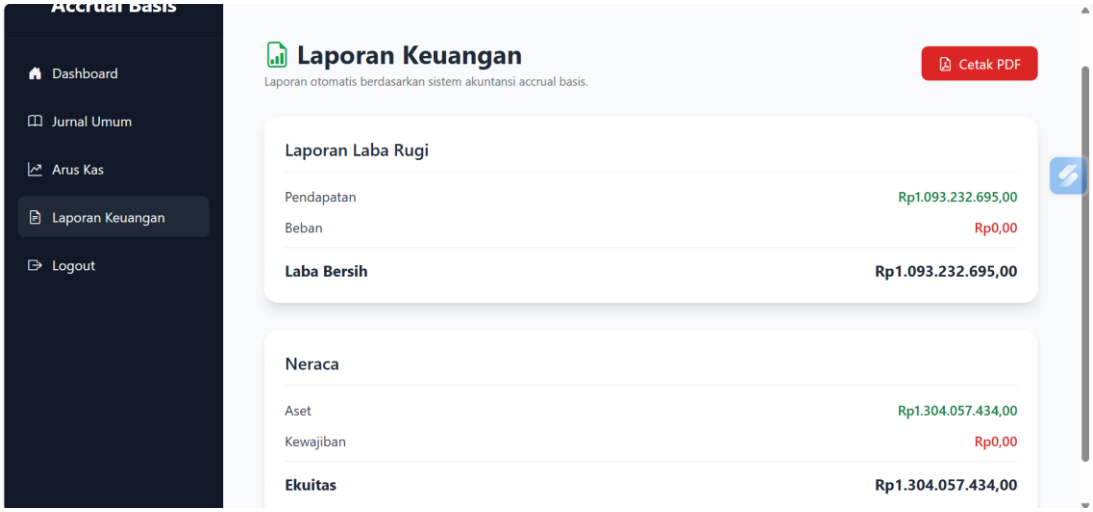

Gambar 11. Halaman Laporan keuangan manager

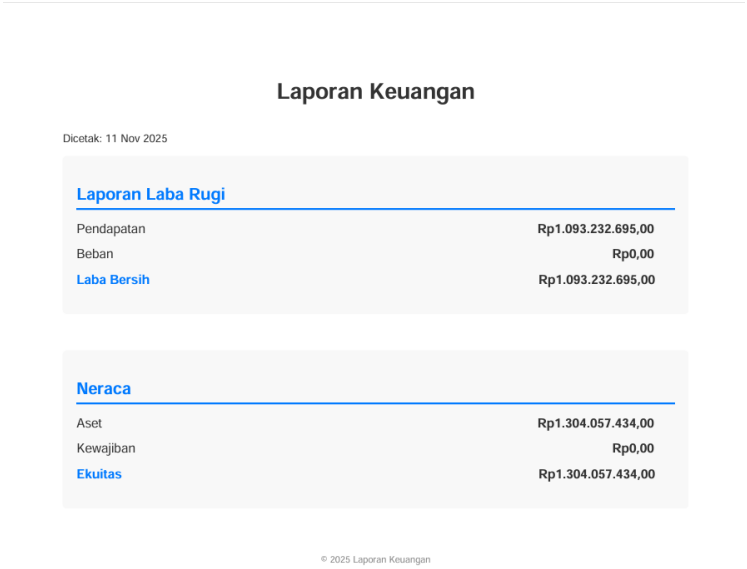

Gambar 12. Laporan exspor ke pdf

3.2 Pembahasan

Pengujian sistem dilaksanakan dengan menerapkan metode Blackbox Testing. Metode ini berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem melalui pemberian input dan pengamatan output yang dihasilkan, tanpa menganalisis logika kode atau proses internal di baliknya. Pengujian ini meliputi proses login, input data, hapus data, edit data, pengelolaan data hingga laporan keuangan. Tujuan pengujian adalah memastikan bahwa setiap fitur yang digunakan oleh Admin dan Manager dapat berjalan sesuai kebutuhan tanpa adanya error, sehingga sistem benar-benar mendukung proses manajemen mengambil keputusan secara efektif. Berikut tabel pengujian sistem dengan model blackbox:

Tabel 1. Pengujian Sistem Menggunakan *Blackbox*

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	sesuai	Tidak sesuai
1.	Login Menginputkan username dan password salah	Kembali ke halaman login	Sesuai	
2.	Login Menginputkan username dan password benar	Sistem dapat menerima akses login menggunakan username dan password masuk ke halaman beranda	Sesuai	
3.	Dashboard	Dashboard tampil dengan grafik atau data yang ditampilkan	Sesuai	
4.	Tampilan menu Akuntansi	Menampilkan daftar akuntansi	Sesuai	
5.	Tampilan tambah akuntansi	Menambahkan daftar akuntansi dan jenisnya	Sesuai	

6.	Tampilan edit daftar menu akuntansi	Mengedit daftar akuntasi	Sesuai
7.	Tampilan hapus daftar menu akuntansi	Menghapus daftar akuntansi	Sesuai
8.	Tampilan menu transaksi akuntansi	Menampilkan menu transaksi	Sesuai
9.	Tampilan menu tambah transaksi	Menambahkan data baru ke menu transaksi	Sesuai
10.	Tampilan menu edit data transaksi	Mengedit data pada daftar menu transaksi	Sesuai
11.	Tampilan menu hapus data transaksi	Menghapus data pada daftar menu transaksi	Sesuai
12.	Tampilan menu Jurnal Umum	Menampilkan beberapa daftar jurnal umum	Sesuai
13.	Tampilan menu arus kas	Menampilkan beberapa daftar arus kas masuk, keluar, dan saldo akhir.	Sesuai
14.	Tampilan menu laporan keuangan	Menampilkan laporan keuangan laba rugi dan neraca	Sesuai
15.	Cetak laporan keuangan	Mencetak laporan keuangan dengan format PDF (Portable Document Format)	Sesuai
16.	Log out	Kembali Ke halaman login	Sesuai

Hasil pengujian *blackbox* pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua fungsionalitas inti sistem akuntansi telah berjalan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Proses autentikasi pengguna berhasil membatasi akses secara tepat, sementara dashboard berfungsi optimal dalam menampilkan ringkasan data yang relevan. Pada bagian pengelolaan data, sistem mampu menangani operasi penambahan, pengeditan, dan penghapusan untuk data akun maupun transaksi dengan akurat dan konsisten. Seluruh perubahan tersimpan dengan baik dalam basis data tanpa menimbulkan kesalahan atau ketidaksesuaian. Modul pelaporan, termasuk Jurnal Umum, Laporan Arus Kas, serta Laporan Laba Rugi dan Neraca, berfungsi dengan sempurna dalam menyajikan informasi keuangan yang terstruktur. Kemampuan ekspor ke format PDF juga berjalan lancar, menandakan bahwa sistem ini telah stabil, andal, dan siap digunakan untuk mendukung proses akuntansi yang terpercaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berbasis akrual yang dikembangkan berhasil menjawab permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan perusahaan ritel. Penerapan prinsip akrual pada sistem berbasis web ini terbukti mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal, karena pendapatan dan beban dicatat tepat pada saat transaksi terjadi. Sistem yang dikembangkan

menggunakan metodologi Waterfall ini telah melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan UML (Use Case, Class, Activity, dan Sequence Diagram), implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, sehingga menghasilkan produk yang sistematis dan terukur. Implementasi sistem ini memberikan dampak baik yang signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rentan error telah berhasil diotomasi, mengurangi kesalahan input data, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Fitur-fitur utama seperti modul transaksi kas, jurnal umum, laporan arus kas, dan laporan keuangan lengkap (Laba Rugi dan Neraca) telah terintegrasi dengan baik dalam sistem. Selain itu, mekanisme keamanan berbasis peran (admin dan manager) serta kemampuan ekspor laporan ke format PDF turut mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Meskipun demikian,

Meski demikian, temuan dalam penelitian ini perlu dilihat dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang ada untuk pengembangan selanjutnya. Sistem ini baru diujikan dalam lingkup terbatas dan memerlukan evaluasi lebih lanjut pada skala implementasi yang lebih luas. Aspek integrasi dengan sistem lain seperti inventory management dan purchasing system juga belum sepenuhnya dikembangkan. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi pengembangan modul yang lebih komprehensif, melakukan uji coba jangka panjang, serta menambahkan fitur analisis prediktif yang dapat memberikan nilai tambah bagi proses pengambilan keputusan manajerial. Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan telah memenuhi tujuan penelitian dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan ritel.

Daftar Pustaka

[1] A. Sabillah, R. Pebriani, And A. Putri, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kesuaian Tugas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Karyawan Pt. Bintan Cocopin Sukses Tanjung Pinang)," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 7, Pp. 4902–4910, Apr. 2024, Accessed: Nov. 12,2025. [Online]. Available: Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp

[2] S. S. Irawansyah And S. Andarini, "Penerapan Metode Accrual Basis Pada Pelaporan Keuangan Pt Jawa Pos Media Televisi," *Economic And Business Management International Journal Januari*, Vol. 6, No. 1, Pp. 2715–3681, 2024, Doi: 10.55642.

[3] N. F. Hasibuan, R. A. Putri, And A. M. Harahap, "E-Commerce Application With Web Engineering Method Website Based," *Journal Of Computer Networks, Architecture And High Performance Computing*, Vol. 6, No. 1, Pp. 179–190, Jan. 2024, Doi: 10.47709/Cnahpc.V6i1.3353.

[4] A. H. Hasugian And A. Ikhwan, "Perancangan Aplikasi Penjualanbuku Online Dengan Metode Model View Controller (Mvc)," Oct. 2021.

[5] Y. Kolit, E. Rato, And A. Noeng, "Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka)," *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi (Jiesa)*, Vol. 1, No. 3, Pp. 88–99, May 2024.

[6] A. P. Zalni, R. Monoarfa, And N. Panigoro, "Economics And Digital Business Review Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Pemerintah Kota Gorontalo)," *Economics And Digital Business Review*, Vol. 3, No. 2, Pp. 182–195, 2022.

[7] P. Afriyeni, Siti Zuliyani, Siska Asrina, And Syaherwandi, "Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kebupaten Bengkalis," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (Jakpt)*, Vol. 1, Pp. 474–485, Jun. 2024.

[8] M. Dedy Eko Trisyono Safari, Pa Andiena Nindya Putri, And Rihfenti Ernayani, "Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap

Kualitas Pelaporan Keuangan Publik," *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, Vol. 10, No. 5, Pp. 3036–3040, Oct. 2024, Doi: 10.35870/Jemsi.V10i5.3184.

[9] K. Haq And S. Suendri, "Implementasi Metode Accrual Basis Pada Sistem Informasi Keuangan," *Journal Of Information System Research (Josh)*, Vol. 4, No. 2, Pp. 562–568, Jan. 2023, Doi: 10.47065/Josh.V4i2.2924.

[10] A. Ikhwan And A. Fahrian, "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Basnul Coffee Berbasis Web," 2022.

[11] M. D. Irawan, L. Syafina, R. A. Putri, And Y. H. Siregar, "Pengelolaan Keuangan Di Agrowisata Paloh Naga Melalui Pendekatan Community Based Participatory Action Research," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 2, Jul. 2024, Doi: 10.24198/Kumawula.V7i2.54870.

[12] A. Syahfitri And Suendri, "Penerapan Business Intelligence Pada Jenis Bisnis Peluang Usaha Umkm Di Desa Silenduk Menggunakan Teknologi Online Analytical Processing," *Jurnal Teknika*, Vol. 19, Pp. 315–326, Dec. 2024, Accessed: Nov. 12, 2025. [Online]. Available: Journal Homepage: Http://Jurnal.Polsri.Ac.Id/Index.Php/Teknika

[13] Siti Ritonga, Ali Ikhwan, And Raissa Putri, "Sistem Informasi Manajemen Pada Dinas Pangan Kabupaten Labuhanbatu," *Jtsi*, Vol. 4, Pp. 377–393, Sep. 2023.

[14] G. R. U. Sinaga And S. Samsudin, "Implementasi Framework Laravel Dalam Sistem Reservasi Pada Restoran Cindelaras Kota Medan," *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 2, Pp. 73–84, Oct. 2021, Doi: 10.25008/Janitra.V1i2.131.

[15] Silvia Ermanda And Suendri, "Penerapan Metode Crm Dalam Aplikasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Cello Fresh Market," *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, Vol. 14, Pp. 727–736, Apr. 2025.

[16] R. A. Sachira, R. A. Putri, And A. M. Harahap, "Implementasi Customer Relationship Management (Crm) Dalam Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Pada Toko Raja Aluminium," *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, Vol. 9, No. 1, Pp. 22–31, 2024.

[17] P. M. Purba And S. Suendri, "Aplikasi E-Comerce Produk Umkm Menggunakan Metode Filtrasi Kolaboratif Berbasis Mobile," *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, Vol. 8, No. 1, Pp. 300–309, Jun. 2024, Doi: 10.29408/Edumatic.V8i1.25880.

[18] T. Azra Rizkya Umri And A. Muliani Harahap, "Sistem Informasi Pemesanan Nita Wedding Organizer Dengan Penerapan Customer Relationship Management Berbasis Web," 2024. [Online]. Available: Http://Jurnal.Goretanpena.Com/Index.Php/Jssr

[19] N. Simbolon And Samsudin, "Perancangan E-Commerce Jual-Beli Hasil Peternakan Berbasis Web," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 3, Pp. 1245–1253, Sep. 2023, Doi: 10.35870/Jimik.V4i3.408.

[20] F. Al Mubaroq And R. Amanda Putri, "Implementasi Digital Marketing Dalam Memperluas Pemasaran Menggunakan Metode Up Selling Pada Damaitex," 2024. [Online]. Available: Http://Jurnal.Goretanpena.Com/Index.Php/Jssr

***ZONAsi**: Jurnal Sistem Informasi*

Is licensed under a Creative Commons Attribution International (CC BY-SA 4.0)